

HINDIA-SEPAKAT.

Verantw.-Hoofdredacteur: **ABDOELMANAP**

gelar MANGARADJA HOETA GOGAR.

Redacteur: **ACHMAD AMIN.**

PENJOKONG DAN PEMBANTOE KEMADJOEAN JANG LAJAK BAGI KEOTAMAANNJA BANGSA DENGAN PENDOEDOEK.

TERBIT SABAN HARI SELASA, KEMIS DAN SABTOE KETJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN. Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa”- Sibolga. Telegram adres: „KEMADJOEAN”- Sibolga. Wd: Administrateur: ABDOELMANAP. Directeur: DJA ENDAR BONGSOE.

HARGA LANGGANAN:
Di-Hindia, 3 boelan f2.50
Diluar Hindia 6 boelan „6.—
1 lembar „0.10
Advertentie: 1 perukaan 5 sen, sebaris f0,20; sekali moeat sekoerang-koerangnja f1.— kalau berlangganan ada lebih moerah.

Onder Directeur A. M. Haroen, Adviseur: Hadji Abdoel Madjid, Kassier. H. Mohamad. Sjoekoer.

SEGALA PEMBAJARAN DIMINTA DENGAN LEBIH DAHOELOE.

Commissarissen: Hadji Mattahir, Mohd. Joenoes, Marah Mantjajo, Mohd. Jasin dan Lelo Bongsoe.

Sama rasa.

Ini boemi ada satoe boelatan oesar, intan dan zamroed penoeh didalam. Keadaannja mardeka, sebab boekan manoesia poenja boeatan. Dus, memang itoelah ada haknja kita sekalian.

Sama-sama rasa!

Abdoelmanap.

Nama manoesia ada arti. Diseboet orang, ialah machloek jang ada berhati. Tiap-tiap bangsa memang ada bakti. Reactie tegenangnja actie. Dus, evoluite bangainja revolutive. Ini semoea soedah djadi soempama impian atau idam-idaman pendoeoek Hindia ini pada zaman sekarang. Membidik haroes kepada sasaran. Keselamatan meniti djangan penggangng. Tiap penakoet; perihidoepnja senantiasa terkoeoek. Sebaliknya, bila

Berani semoea djadi.

Soepaja sama rasa, soedah tentoe haroes *rasa sama*, menjampaiakan maksoed ini tiada lain, hanya dengan sebab membentengkan arti dan maksoed sedjati dai kata berani.

Berani dalam semoea pertjoeraan, sebab moela-moela tjoba kemoedian baroe djadi.

Berani dalam soesah, sebab moela-moela soesah; kemoedian baharoe senang.

Berani menghadapi moesoeh; sebab moela-moela berlawanan, kemoedian baharoe berkawan.

Berani bertentangan, sebab moela-moela bertjoeng, kemoedian baharoe sekoetoe.

Berani bersaing, sebab moela-moela roegi, kemoedian baharoe berlaba.

Berani atas semoea pergerakan, peroesahaan, pekerdjaan dll.; sebab moela-moela terkena, kemoedian baharoe mengena.

Selanjoeitnja bila berani *rasa tentoe ada rasa*. Dan bila berani *sama-sama rasa*, tentoe *sama-sama ada rasa*. Bila *sama-sama ada rasa*, tentoe soedah *rasa sama* atau *sama rasa*.

Ada lagi:

Rasa sama-sama

Intan dan Zamroed Hindia sini [Hindia Nederland] ada baktinja boemi jang tidak ternilai; itoelah ada haknja kita sekalian. Dengan sebab hal ini, haroeslah kita,

sama rasa

dan

rasalah sama-sama!

Apa sadja? mana sadja? bila sadja? Ini semoea baroe dapat disampaikan, hanya kalau soedah berdasar kepada arti dan maksoed sedjati dari pada kata berani. Demikianlah bila:

Berani boeka berani bajar.

Berani bilang soeka, berani bilang sabar.

Hindia perloekah sepakat?

Pendoeoek Hindia sini perloekah djadi seikat?

Raajat sini perloekah mendapat banget?

Semoea orang dan semoea bangsa jang tinggal disini, perloekah sama mendapat?

Diantara segala bangsa jang sekarang ada di Hindia sini, perloekah djangan oepat me ngoepat?

Persaudaraan tjoetjoe Adam diatas Hindia sini, perloekah bertambah rapat?

Perloekah kedamaian dalam Hindia sini didapat?

Satoe-satoenja pertanyaan diatas ini ada pendek sahadjja. Memang menoeroet pikiran saja sendiri, djawab boeat itoe poen pendek. Dan jaitoelah perloe.

Boeat Hindia sini, memang masih banjak lagi jang perloe. Tetapi diantara semoea keperloe-an itoe adalah jang lebih teroetama, jaitoelah.

JANG AMAT PERLOE.

KEKOEATAN DAN KESELAMATAN HINDIA.

Menghendaki kekoetaan dan keselamatan Hindia, sama artinja dengan menghendaki kekoetaan dan keselamatan Gouvernemen Hindia Nederland. Sebab bila dikehendaki pada zaman ini, sahadjlah zamannja Gouverne-

ment terseboet jang diperlindoeoeh.

Apalagi boekankan kekoetaan dan keselamatan jang diperlindoeoengi itoe; ada menimboelkan *bakti, sentausa dan mamoenja jang diperlindoeoengi?*

Ini dan itoe, soedah memang ta' perloe lagi ditjari pada tempat-tempat jang lain, teresebab menoeroet keadaannja zaman sekarang di-Hindia sini. Melainkan perloeah ditjari sadja pada tempat jang diseboet.

ARTI DAN MAKSOED SEDJATI DARI PADA KATA BERANI.

Kekoeatan oetak dan toeboeh, keselamatan djiwa dan kekoetaan *alam sama rata sama rasa*, selamanja djadi seudi istana bebadjikan dan keselamatan hidoep diatas doenja.

Rasa sama rasa.

Perkataan berani adalah teroelis dengan enam hoeroef sahadjja; hal inilah menjatakan jang bahwa arti dan maksoed sedjati dari kata itoe terkandoeng dalam enam maana. Jaitoe maana.

1 berani dengan nafsoe,

2 berani dengan tenaga,

3 berani dengan akal

[ihtiar]

4 berani dengan pikiran,

5 berani dengan ilmoe,

6 berani dengan zaman

[masa].

Sebeloemnja keenam pasal ini saja abdjarkan soesoen dan petjahan dari toedjoean dan maksoednja, lebih dahoeoe saja ketengahkan disini, atjara hidoep kita sama bersama diselaloe hari, jang dengan perlindoeoennja Gouvernemen di Hindia Nederland boeat kesempoeraan intan zamroed baktinja boemi disini.

Pemandangan oemoem, penglihatan oemoem, keselamatan oemoem, kemadjoean oemoem, dan segalanja jang oemoem disekeliling kita pada selaloe hari, hanya semata-mata berlakoe dengan

sebab hasilnja kekoetaan wetjara Negeri dan janoen (oendang-oeding) Gouvernemen, jang soedah memangari lebih dahoeoe diatas daerahnja seloeroeh tanah Hindia Nederland ini.

Akan tetapi menilik kepada kemadjoennja zaman-doenja jang sekarang, soedihkah sebenar-benarnja berpeering.

pemandangan oemoem atas diri raajat?

penglihatan oemoem atas hidoepnja raajat?

keselamatan oemoem diantara kebangsaan pendoeoek?

kemadjoean oemoem dalam peri pergaoelan hidoepnja pendoeoek jang soedah diakoei sebagai raajat?

dan segalanja jang oemoem diatas dan didalam boeminja Hindia Nederland ini?

Hal pertanjaan ini semoea tiada perloe kita beri djawapan, apalagi djawab boeat itoe beloem dapat dipestikan soenggoeh tidaknja. Melainkan tjoeoepilah bila sadja itoe pertanjaan, tetapi tinggal terboeka; hingga pada achirnja dapat menimboelkan *rasa* diantara kita dan kebangsaan kita pendoeoek Hindia sini, jang soedah diakoei Gouvernemen sebagai rajatnja itoe.

Rasa jang mana sama kita harap, kelak bisa menarik pikiran dan nafsoe kita, kepada perwatanan jang sama tengah. Dan djoega kalau-kalau bisa menghasiikan tjinta-tjinta pemoeaka, jaitoelah:

HINDIA SEPAKAT; pengisi dan pendoeoeknja, soetoe bangsa dengan lain bangsa **BERTAMBAH RAPAT** Dan atau dengan lebih djaoeh: **PARLEMENI** atau **BERDIRI SENDIRI** boeat Hindia sim **LEKAS DIDAPATI!**

Hidoep dan mali seroepe sadja

itoe. Hanjalah amat sajang sekali, bahwa pada masa itoe amat berbeda dengan masa sekarang. Di zaman itoe siapa sadja jang lebih tjerdas dan jang lebih digemari pendoeoek, maka itoelah jang menjadi tempat kebentjiannja radja-radja dan pegawai-pegawai Gouvernemen, jang berkoeasa me lakoekan perintah negeri; hingga ditjahirinjalah akal dan daja oepaja, soepaja orang seroepe ini lekas enjah dari kampoengnja.

Boekan kelakoean sematjam ini sahadjja jang sangat bengis ditimpakan kepada kaoem rajat dimasa itoe, tetapi lebih djahat dan lebih bengis poela atas pembalasan dan anjamaan jang ditimpakan kepada kaoem familie dari orang jang menjadi kebentjiannja radja-radja dan pegawai-pegawai toe.

Pemandangan jang lebih djaoeh

hakek itnja, sebab kedoeanja itoe sama mengandoeng paedan. Wadjibnja hidoep seorang manoesia mendjaoehi kedjahatan, malah berboeat kebaikan. Tapi djahat dan baik ada kebaktian jang oetama goena menaiki istana kemoelian.

Rasa sama-sama.

Sebagai mestinja tiap-tiap manoesia berhidoep diatas doenia, haroeslah berdiam dalam keadjukan dan keselamatan hidoepnja dimana ia nanti hingga dapat menaiki stana kemoelian. Seteroesnja tiap-tiap soetoe bangsa jang menaroech keperloe-an boeat nama dan kemardekaannja poen, haroeslah demikian itoe djoega.

Pohon boeat menjampaiakan manoesia jang berarti; dan memang tiap-tiap orang ada berhati, ialah atas gerakannja sesoeatoe persamaan jang terdapat didalam sesatoe kebangsaan. Dengan baktinja kebangsaan itoe, nistjaja timboellah segala roepa keperloe-an. Keperloe-an ini memang djadi

dasarnja apa sadja; dasarnja mana sadja; dasarnja bila sadja;

Apa, mana, dan bila sadja, soedah memang seharoesnja nenoeeroet tjara kemanoesiaan kita, jang kita memakai sipat-sipat hidoep.

BERANI DENGAN NAFSOE.

Arti berani, ialah berhaloean jang tiada berkoerang-koerang; meainkan bertambah-tambah. Tiada moendoer, tetapi selaloenja tambah madjoe.

Berani dengan nafsoe, artinja memakai nafsoe jang tiada moendoer, malah senantiasa tambah madjoe. Dan jaitoelah tiada pernah megrasa bosan atau djemoe.

BERANI DENGAN TENAGA.

Inilah ada artinja bertenaga jang tiada koerang, tetapi selaloenja teroes dan bertambah-tambah madjoe. Semakin tambah ma-

atas perkara inilah poela, serta dengan sebab sangat sajangnja Heimat akan segala kaoem familienja, djadi penambahi koekat hatinja boeat meninggalkan kampoeng, tanah airnja dan tempat toempam darahnja itoe.

Heimat sebetoenja hanya gelaran sahadjja seorang bapa, akan tetapi kalau menilik atas sikap dan perawakan badannja, demiki-an poela atas koelit toeboehnja, tiadalah salahnja ia diseboet masih seorang moeda belia. Apalagi djikalau ia soedah memakaipakaian sederhana, menoeroet pekal-an pemoeada-moeda zaman sekarang, soedah tentoe tidak seorang djoega nanti, jang melihat dia, bersangka, bahwa ia ada orang bapa.

Ada samboe

DONA

Satoe tjeritera jang djadi impian dalam abad sembilanbelas.

OLEH:

MADONNA

Tjeritera ini dilindoeongi hak pengarang. (2)

Dinegeri ini ia menjadi seorang crani dari seboeah firma seorang Belanda. Ia datang kenegeri ini dari kampoengnja di Soematera Barat, bersama-sama dengan seorang isterinja jang sangat ia tjintai, jaitoe sebagai merantau mentjahari penghidoepan.

Sesoenggoehnja dikampoengnja adalah Heimat itoe anak dari pada orang berbangsa; dan bekanlah poela tak tjoeoep atau tidak ada djalan penghidoepannja; melainkan sebabpoen ia merantau, adalah seolah-olah terpaksa,

karena tiada tahan berdiam dikampoeng, lantaran kedjahatan lakoe-nja radja-radja dan pegawai-pegawai anak negeri jang dikoeasakan Gouvernemen boeat mendjatoelikan perintah kepada pendoeoek didalam kampoeng dan desa. Ja'ni mereka itoe soeka sekali menganiaja dan memeras raajat, boeat mendapat perolehan tambah gadjinja jang soedah diberit Gouvernemen. Lebih-lebih sekali perintah rodilal jang sangat tidak terderita Heimat; karena ia berasa sebagai dirinja soedah didjadikan hamba [boedak], boeat mengerdjakan soetoe keperloe-an bagi kesenangannja pehak jang lain; seperti kepada orang-orang jang ada empoenja kendaran.

Sedang djalan jang dipakai Heimat sendiri diselaloe hari dari kampoengnja, dan jaitoelah djalan jang menjadi perhoeboengannja

soetoe kampoeng dengan kampoeng lain, tjoea seperti bekas djalan binatang liar sahadjja.

Heimat dengan isterinja adalah seperti pinang dibelah doea, baik tentang sikap dan sikapkan badannja; dan baik tentang lakoe dan toetoeer bahasanja.

Tatkala Heimat hendak berangkat bersama istrinja boeat meninggalkan kampoengnja, adalah semoea pendoeoek kampoeng itoe mengoetjapkan selamat djalan, serta dengan menjoerjoerkan air mata; jaitoe sesoedahnja sampai dimana watasnja mereka itoe pergi menghantar.

Kedjadian seroepe ini tentoelah dengan moedah orang dapat pikirkan, jaitoe soetoe tanda jang bahwa Heimat doea soeami isteri, ialah doea orang jang loeroes dan baik hati, hingga mereka digemari orang-orang didalam kampoeng

itoe. Hanjalah amat sajang sekali, bahwa pada masa itoe amat berbeda dengan masa sekarang. Di zaman itoe siapa sadja jang lebih tjerdas dan jang lebih digemari pendoeoek, maka itoelah jang menjadi tempat kebentjiannja radja-radja dan pegawai-pegawai Gouvernemen, jang berkoeasa me lakoekan perintah negeri; hingga ditjahirinjalah akal dan daja oepaja, soepaja orang seroepe ini lekas enjah dari kampoengnja.

Boekan kelakoean sematjam ini sahadjja jang sangat bengis ditimpakan kepada kaoem rajat dimasa itoe, tetapi lebih djahat dan lebih bengis poela atas pembalasan dan anjamaan jang ditimpakan kepada kaoem familie dari orang jang menjadi kebentjiannja radja-radja dan pegawai-pegawai toe.

Pemandangan jang lebih djaoeh

itoe. Hanjalah amat sajang sekali, bahwa pada masa itoe amat berbeda dengan masa sekarang. Di zaman itoe siapa sadja jang lebih tjerdas dan jang lebih digemari pendoeoek, maka itoelah jang menjadi tempat kebentjiannja radja-radja dan pegawai-pegawai Gouvernemen, jang berkoeasa me lakoekan perintah negeri; hingga ditjahirinjalah akal dan daja oepaja, soepaja orang seroepe ini lekas enjah dari kampoengnja.

Boekan kelakoean sematjam ini sahadjja jang sangat bengis ditimpakan kepada kaoem rajat dimasa itoe, tetapi lebih djahat dan lebih bengis poela atas pembalasan dan anjamaan jang ditimpakan kepada kaoem familie dari orang jang menjadi kebentjiannja radja-radja dan pegawai-pegawai toe.

djoe tentoe semakir tambah koeat. Bila bertambah koeat tentoe tambah berani dan tambah berpaedah.

BERANI DENGAN AKAL.
lalah menaroe akal jang selaloe hari tambah banjak dan tambah berhasil. Djadi berani dengan akal adalah hekekatnja mempergoenakan dan memakailah akal dengan tiada berhenti-hentinja.

Dengan hal begini soedah tentoe ihtiar tambah lama tambah landjoet; dan woedjoednja tambah berhasil dan tambah mendjadi

Berani dengan pikiran.
Jaitoelah selaloenja dengan menaroe pikiran jang teroes, ta pernah toempat atau poetoesa. Tetapi semakin hari semakin berpikiran jang tambah tadjam dan tambah haloes; tambah lama tambah bagoes.

Berani dengan ilmoe.
Ja'ni tambah lama tambah menaroe ilmoe jang lebih semporna; tiada pernah kekoerangan siasat dan selidik. Senantiasa berperasaan dan berpengetahoean jang semakin hari semakin tambah dalam dan tambah berarti.

Berani dengan zaman.
Sahadjalah dengan selaloe hari-nja menoeroeti pergerakan alam; sehingga tambah lama tambah beroleh jang kebaikan.

Berhoeboeng dengan segala keterangan ringkas diatas itoe, mata dan terang; bahwa pada kita masing-masing jang ada mengakoei tjinta dan berperasaan kepada kebangsaan, maoe poen kepada tanah air sendiri, memang soedah seperloe-perloenja menaroe hidoep jang bersipat:

Berani.
Mengingat hal ini, perloe dan soedah sangat perloe, bahwa haroes diboeang dengan selekas lekasnja hidoep jang bersipat:

Pengetjoet dan penakoet.
Soadah terang dan soedah njata; bahwa *pengetjoet* dan *penakoet* itoe ada mendjadi soeatoe sifat hidoepnja manoesia jang djatoeh ditempat kekeliroean. Tetapi sebaliknya *berani* itoe ada mendjadi sifat hidoepnja manoesia jang selamat dan jang bertempat dalam kemoedjoeran. Djadi baiklah:

**BERANI SOEPAJA SELAMAT;
BERANI SOEPAJA MOEDJOER;**

Dalam perlombaan hidoep dan dalam pertjoeran po litiek diatas doenia, diantara semoea kebangsaan, boekan sadja hanja perloe, tetapi memang soedah sangat perloe boeat beroleh KESELAMATAN dan KEMOEDJOERAN. Djadi soepaja dapat jang dimaksoed ini, perloelah kaoem (bangsa) Boemi poetera Hindia sini bersipat berani didalam perlombaan hidoep dan pertjoeran politik diantara semoea kebangsaan jang ada berdiam di Hindia sini.

Pertanjaan itoe sadjalah, kita pertimbangan dengan soeara terboeka terhadap kepada kaoemnja (bangsa) Boemipoetera sini, jaitoe djika sadja dikehendaki anggotanja (orangnja) nama:

KESELAMATAN DAN KEMOEDJOERAN BOEMIPOETERA.

Njatalah berani pangkal kemoedjoeran. Tetapi pada batinnja djoega, hanjalah meperoleh keselamatan dan kemoedjoeran itoe, tempatnja tetap didalam KERANIAN.

Pangkal keberanian ialah keberanian, dan kesempornaan ilmoe, ialah sabar. Djadi berani dengan ilmoe ialah artinya dengan

kebenaran tidak sabar, dan dalam ini sabar, ada seperti

jang soedah diartikan kebanyakan pendoeoek negeri sini. Melainkan sabar kata saja, ialah dengan tetap tidak menghiraukan soekar dan soesah; sebab memang hal inilah kewadjabannja seorang manoesia jang diakoei machloek Allah jang berbakti.

**TEROES SADJA!
DJALAN SADJA!**

Hidoep dan mati, senang dan soesah; ini semoea ada djadohja segala mereka jang mendjalankan kebenaran.

Peganglah sama-sama! Rasalah sama-sama! Kebenaran itoe memang ada djadi sendinja hidoep jang cetama.

Hindia sini perloe sebadan, ataukah Hindia sini perloe seikat? Dan ataukah perloe sepakat?

Semoea hasrat ini dengan moedah dapat disampaikan, asal sadja pendoeoek sini, kebangsaan sini; dan segala boemipoetera sini, *rdta sama rata; rasa sama rasa*, diatas segala sesoeatoenja jang lajak bagi keperloean sini.

Apatah ada daja dan oepaja? Apatah ada akal dan ihtiar boeat lekasnja memperoleh keperloean ini?

Rasa dan pikiran, saja sendiri, melainkan

Berani.

Dan jaitoelah berani memadjoekan nafsoe, berani menampakkan tenaga, berani mendjalankan akal, berani memakailah pikiran, berani menggoenakan ilmoe dan berani menoentoet zaman.

Siapa djoega tidaklah akan mendapat perobahan diatas nasibnja bila tak berani bertjara, sebagai tjara keberanian jang terseboet diatas ini. Demikianlah djoega nasibnja soeatoe bangsa atau pendoeoek, sekali-kali tidak akan meningkat kemandeakan dan atau mendapa dardjat kemoelahan; jaitoe apabila sadja jang menaroe pengaliran darah [orang] dari bangsa dan pendoeoek itoe, tetap dengan takoeit dan chwawertinja boeat memadjoekan nafsoe, dan menampakkan tenaga, mendjalankan akal, memakailah pikiran menggoenakan ilmoe dan menoentoet zaman.

BERDIRILAH! BANGGONLAH!

SAMA BERSAMA.
menoeroet zaman kemardikaan dan ketinggian dardjad kita. Hindia sini sama kita empoeanja ta'pandang piitih, koelit dan mata, sebab inilah tanah jang berbahagia, memberi pengisi kepada peroeit kita, jang kita sendiri telah:

RASA SAMA MERASA.

Madjoeklah nafoe sapersama. Nampakkanlah tenaga sama bersama. Djalongkanlah akal sama bersama. Pakaikanlah pikiran sama bersama. Goenakanlah ilmoe sama bersama. Toentoetlah zaman sama bersama.

Sahadja inilah baktinja kemandeakan kita memakai dan mempergoenakan kehasiaan boeminja ini Hindia.

Kita memang tinggal di Hindia, tetapi sebaliknya, patoet dan seharoesnjalah.

HINDIA TINGGAL PADA KITA.
Bantoe dan pimpinlah kaoem jang lemah! Sokong dan toendjalah bangsa jang lengah. Dengan hal begini, baharoe lah maksoed dan hasrat kita Hindia sini lekas mendjadi padoe.

Ingatlah kaoem Boemipoetera, keadaanja soempama soeatoe bangsa jang koerang lakoe. Pada hal tenaga mereka inilah jang kita harap, boeat sampanja maksoed kita, biar

HINDIA SERIKAT
dan

HINDIA SEPAKAT.

Boekankah sebagai aib dan maloe pada kita pendoeoek Hindia sini; apabila saudara kita kaoem Boemipoetera, kita biarkan sahadja tetapi tinggal selakoe anak piatoe? Soeka menahan siksa dengan paloe; mempoenjai hidoep banjak keliroe, soempama sapi perahan jang tinggal koeroes, sebab senetiasa diambil soesoe.

Sampai disini djatoenja harap. Penoeis ta' soeka berlawan, hanja soeka bersahabat. Di-Hindia sini perdamaian perloe ditjira soepaja oertambah rapat. Saudara semoea, baharoe djadi HINDIA SEPAKAT. Moelai dari zaman sekarang sampai kepada zaman dihadap.

Sajangilah bangsamoe, tjintailah tanah airmoe.

Begitoelah selaloe kedegaran boenji njanjian moerid² sekolah, istimewa pemimpin, bangsa Japan ketika mereka moelai bergerak memperbaiki nasib penghidoepan bangsanja, mengatoer penjirian roemah tangga dan kampoeng halamannja serta membentoe peratoeran pemerintahan didalam negerinja. Rata² bangsa Japan ada mengimankan dan sampai tahoe arti dan maksoed kalimat jang terseboet, sehingga didalam beberapa poeloeh tahoen sahadja, berhasil maksoed mereka mendirikan keradjaan bangsa Japan dengan memakai bendera dan oendang-oendang sendiri.

Sesoeadahnja Japan mengalahkan Tiongkok dan keradjaan Rusland didalam peperangan Asia Timoer, semangkinlah bangsa Japan dimaloei bangsa Europah dan keradjaan Japan dipandang moelia oleh keradjaan² doenia. Kalimat jang mendjadi penggerak hati, jang selaloe mendjadi oetjapan pemimpin² dinegeri Japan itoe ada singkat dan pendek, tetapi amat tadjam dan dalam pengertiannja.

Akan menjatakan jang bahasa bangsa Japan itoe ada sajang dan tjinta pada bangsa dan tanah airnja, tiada oesah djoeh dipikirkan tjoekeolah bila kita perhatikan tiap² tempat, toko² dan roemah² orang-Japan. Disana kita akan melihat dan bersoea dengan roeba² dan bermatjam² djenis barang², haloes, kasar, perboeatan fabrik² Japan.

Ketoeangan bangsa Japan, menoeroet zaman dan pendapatan baroe, meSkipoen beloem menjamai dan menjeroepei barang boeatan fabrik² Djerma koeat dengan tahannja, tetapi memadailah boeat hasil oesaha dan kemoedjoeran sesoeatoe bangsa jang baharoe sadar dan baharoe bergerak, djikalau dibandingkan dengan bangsa Europah jang njata ada ratoesan tahoen lebih dahoele madjoe dan tjeredas dari bangsa Japan.

Toean-toean pembatja jang terhormat, tentoe dapat mempersaksikan sendiri, dewasa ini betapa dan bagai mana madjoenja barang² perboeatan Japan, kain² boeatan Japan, kerias², roepa² perabot dan perkakas, perhuanan jang datang dari negeri Japan, sangat menarik hati, dan modern serta bagoes roepanja dan moerah poela harganja, haloes kasar ada memakai merk. *Made in Japan.*

Barang² boeatan Europah jang dahoele pakai merk *Made in England, Made in German* dan l.l. dewasa ini hampir tiada kelihatan lagi, sebab soedah moendoeer karena pengaroehnja peperangan doenia jang baroe² ini.

Dimana² jang Japan pergi; dan berempat tinggal, adalah mereka bergiat sekoek bekerdja boeat kemoedjoeran, bangsa dan negeri Japan, dan elakoe Agentschap da-

ri barang, perboeatan Japan sendiri.

Kemadjoeran perniagaan, ketoeangan, dan peroesahaan bangsa Japan itoe, ialah hasilnja onderwijs (pengadjaran) jang soedah toemboeh berkembang biak, dengan pertolongan pemimpin, dan Studenten bangsa Japan, jang pergi menoentoet ilmoe kepanadain dan pengetahuan kebenoea Europah dan Amerika.

Tiap, orang Japan, hina, moelia kaja, miskin, besar, ketjil, laki² perempuan, kemana mana pergi adalah mereka, berasa bekerdja teroetama boeat bangsa dan negeri Japan, kemoedian baharoe boeat diri sendiri.

Nama bangsa dan negerinja, serta kemoedjoeran bangsanja adalah mendjadi *reclame* pada tiap² orang Japan; mereka tiada memilih pekerjaan, asal sadja bisa memberi penghidoepan padanja dengan djalan jang halal; berniaga, bertoeangan, beroesaha tanah, berternak dan lain, sangat digemarinja.

Pekerdjaan makan gadji, boeat orang Japan koerang digemari mereka, entah apa sebabnja saja tidak tahoe, kalau ketiadaan baharoe lah dilakoekannja.

Bangsa Japan sendiri adalah mempoenjai perasaan samarasa sama rata.

Mereka sangat sajang pada bahasa dan hoeroef Japan sendiri; apalagi pada ketoeangan dan perboeatan barang² asli jang diperoleh mereka sebeloe ilmoe kepandaian setjara Barat masoek kenegerinja; dipeliharakannja baik², diperhaloes, diperbaikinja, begitoepoen adat istiadatnja.

Boekan seperti bangsa kita hendak memboeang bangsa, adat istiadat, hoeroef dan perboeatan² bangsa kita sendiri, maoe memakai adat dan peratoeran meniroe tjara Barat sahadja.

Ilmoe kepandaian dan pengetahuan setjara Barat patoet ditiroe, teta-pi adat istiadat bangsa kita setjara Timoer tiada haroes kita boeang dan kita tinggalkan.

Boekankah bangsa Japan itoe terdiri atas BAHASA, HOEROEF, ADAT ISTIADAT dan NEGERI JAPAN SENDIRI. Pada presat keempat matjam itoelah, berdirilah kokoh tiang bendera keradjaan Japan.

Kemadjoeran perniagaan, economie dan Industrie bangsa Japanlah jang mengangkat dan menaikkan deradjat bangsa Japan, sampai menjamai kedoeoekan deradjat bangsa Enropah dan Amerika.

Orang Japan tiada sikakar dan tiada belit pada ilmoe kepandaian serta pengetahuan boeat bangsa dengan tanah airnja; tiap² mereka menoentoet sesoeatoe ilmoe kepandaian dan pengetahuan, adalah mereka itoe merasa boekankah jang ditoeentoenja itoe boeat keperloean diri sendiri, tetapi teroetamalah ia merasa sebagai melakoekannja kewadjabannja berboeat bakti pada bangsanja sendiri dengan tanah airnja. Karena

itoe, tiap² padoeda dan ta' tianboe² ilmoe, sesoead memperoleh tjintanja dan mendapat sampai pada watas jang dipeladjarnja diloear negerinja, dengan selekasnja digambarkannjalah ilmoe kepandaian dan pengetahuan jang diperolehnja itoe kedalam bahasa Japan dengan hoeroef Japan sendiri serta disiarkannjalah dengan perantaraan s.s. tjetakan atau s.s. ch dinegerinja, soepaja ilmoe kepandaian dan pengetahuan jang terseboet, berkembang biak dinegerinja, soepaja rata-bangsanja mengetahoeti dan mendapat ilmoe kepandaian jang terseboet. Begitoelah bangsa Japan menanam bibit dan mengembangkan pengetahoean kepada bangsa-

nja sedjak dari dahoele sampai dewasa ini, dibantoe oleh beberapa perserikatan dan Gouvernement Japan sendiri.

Dengan tiada mendirikan sekolah² jang mengoetamakan bahasa Djerma dan Inggris sahadja, orang Japan dapat mendirikan roepa-roepa sekolah jang mengoetamakan bahasa dan hoeroef Japan serta mengarangkan roepa, boekoek, dan s.s. ch jang berbahasa dan berhoeroef Japan sahadja.

Dengan djalan demikian bangsa dan keradjaan Japan tiada terpaksa lagi bermati-matian berhabis-habisan, bersoesah pajah menjekolahkan anaknja ke-Europah atau Amerika; dinegerinja sendiri ada tjoekeop sekolah, dengan bahasa dan hoeroef sendiri.

Memperhatikan hal itoe, terkecuallah saja pada nasibnja bangsa saja Hindia, jang disebabkan kekoerangan onderwijs (pengadjaran) serta sekolah² boemi poetera sendiri, terpaksa bermati² an dan berhabis² an dengan soesah pajah menoentoet ilmoe kepandaian dengan bahasa Belanda poela sampai pergi menjerbang kebenoea Europah.

Hal ini soedah dirasai toean Dr. Rivali, Baginda Djamaloedin, Soetan Goenoeng Moelia dan l.l. pemoeda Hindia jang pergi menoentoet ke-Europah dengan ongkos sendiri dengan tenaga sendiri, meskipoen menelan belandja jang boekan sedikit.

Kekerasan hati dan tjita² orang Hindia dalam hal hendak madjoe mentjahari pengetahuan dan ilmoe kepandaian itoe dengan beberapa soesah pajah serta dengan ongkos sendiri, patoet dihargaan oleh orang Belanda didalam mana pada masa ini Gouvernement kepoelauan Hindia masih bersarang dan bertempat dalam otak bemak dan pikiran orang Belanda, dimana wadji dipikirkan jang bahasa sikakar dan belit kepada ilmoe kepandaian itoe tiada haroes lagi bertempat di dalam pikiran dan perasaan sesoeatoe bangsa jang maoe mendjadi pendidik dan pemimpin bagi bangsa jang lain.

ACHMAD AMIN
KABAR HINDIA
OBAHAN.

I Dalam ladjoer lid-lid bestuur Commisseries N.H. penerbit H. S. ini, pada ini hari ada didapati perobahan, jaitoe perobahan dari jang soedah tertjatat didalam H. S. No. 1. Tadinja Dja Baringin dan sekarang Mohd. Jasin; demikian lagi Mohd. Djoehoes dan sekarang Mohd. Joenoes. Hal ini sebabnja hanja menoeroet terkenalja nama toean-toean itoe sadja kepada pendoeoek, maepoen dalam soerat-soerat.

II H. S. No. 1 ada mempoenjai lapangan, tadinja terbahagi 4; dan sekarang soedah djadi 5. Perobahan jang terseboet diatas ini, adalah H. S. berharap mendjikan maaloem dan senangnja toean-toean pembatja.

POELANG KETANAH AIR.

Berhoeboeng dengan sebab mahalnja harga makanan dan soesahnja penghidoepan ditanah Deli dan Malaka, hampir setiap hari ada kelihatan di-Batig orang² jang poelang ketanah airnja Tapanoei dari negeri jang terseboet diatas, sedang jang pergi keloear negeri hampir tidak ada lagi.

MASIH TERBOEKA.

Sampai sekarang pangkal kepala koeriah di-Singengoe dan Sajoer Mainjat (Mandailing Djoeloe) masih terboeka, sebab chabarnja konon kedoea koeriah itoe maoe dipersatoekan, tetapi raiat tidak maoe.

KERDJA SAWAH.

Dalam boelan ini didaerah Sipirok dan Mandailing, adalah kaoem tani soedah moelai toean boeat mengerdjakakan sawah.

N. I. P. TJABANG. LHO SEUMAUWE

Orang chabarkan kepada kita, bahwa di Lho'seumauwe (Atjeh) soedah dibedirikan tjabang N. I. P. (Sarikat Hindia), jang dja di voczitter, ialah toean Abdoul Karim, teekenar B. O. W. disana.

LAGI DI LHO SEUMAUWE.

Orang chabarkan djoega, bahwa pendoeoek disana sama ada pada pehak boemi poetera dagang dan boemipoetera Atjeh, soedah moelai bergerak keras oentoek mendirikan toko Coopratie.

MEMBANTOE KAOEM TANI.

Directeur van Landbouw, Nijverheid dan handel, soedah di beri koeasa oentoek menjediakan wang banjaknja f 18000 boeat resident Priangan, soepaja diberi pindjam kepada anak negeri di-district Soekanegoro (Tjandjoer) oentoek memboeat ladang dan bersawah padatanah-tamah dalam district itoe. Oesaha pemerintah jang bagini, tentoe lah sangat di hargakan dan di pandang moela oleh kaoem tani, dimana-mana djoega. Djalan jang seroepa itoe lah sematjan oesaha jang akan menjebakkan kaoem tani semakin radjin dan maoe beroesaha tanah dan mengerdjakan pekerdjaan bertjoetjoe tanam.

TOEAN SNEEVLIET.

Pendoeoek Hindia sampai ke-Nederland tentoe soedah banjak tahoe atau kenal nama toean Sneevliet, jang oleh sebab berhoeboeng dengan pergerakan Solidadoe dan Matroozenbond serta pergerakan rikat Hindia, ia soedah didakwa mengasoet dimana achirnja ia di hoekoem keloear dari Hindia kembali kenegeri Belanda. Maka menoeroet chabarnya s. n. Nenaja No. 168, toean ini soedah berangkat kenegeri Japan mengambil djalan dari MOSKOU; chabarnya ia akan djadi Redacteur dari soerat chabang jang di terbitkan di dalam bahasa Inggris, soepaja dengan djalan ini ia bisa melakoekan pengaroehnja di Hindia. Njama toean Sneevliet tentoe tiada akan terjoepakan oleh orang Hindia! Pergerakan jang akan dimoelainya itoe wadjiblah disongkok beramai, sebab ada sangat besar ertinja bagai bangsa dan tanah Hindia.

Loemboeng padi.

Dewasa ini boekan tjoema kaoem laki² jang pandai dan tahoe mendirikan roepa² perkoempolan dan perserikatan, tetapi perempoean² poen soedah menoeroet. Bagitoeloh disebelah Sipirok dan Pargaroetan perempoean² kampoeng soedah tahoe mendirikan loemboeng, padi goena penolong lid²nja dimasakan.

Djalan roesak.

Oleh sebab djalan jang roesak pada djoeroesan Sibolga-Padang Sidempoean, karena koerang bagoes pemeliharaannya maka vracht autopen soedah banjak roesak Tetapi meskipun jang poenja vrachtauto jang terseboet, soedah membajar belasting autonja sekarang masih diwadjabkan djoega, tiap² vrachtauto itoe melatoei djalan j. t. membawa masing² 4 blik pasir krekel dari soeatoe tempat ketempat djalan jang roesak itoe.

Kalau begitoe, boeat sipoenja vrachtauto, bila ada autonja roesak, patoet poela autonja, ia bawa kebengkel Gouvernemen boeat mintak tolong memperbaikinja. Boekankah patoet tolong meno-

long? Sebab auto jang meroesakkan djalan, djadi auto itoe patoet membantoe. Tetapi sebab djalan boeroek djoega jang meroesakkan auto, patoet poela B. O. W. memperbaiki vrachtauto jang roesak karena djalan boeroek itoe. MENERIMA WANG PEMBAJAJ KEROEGIAN.

Berhoeboeng dengan pemboekaan pangkalan djalan kereta api Sibolga - P. Sidempoean, orang² jang ada mempoenjai keboen² disebelah Aek Habil² jang termasoek menjadi pakarangan djalan kereta api itoe, soedah menerima wang boeat pembajar keroegian mereka itoe. Sebanjak jang berbesar hati, sebanjak itoe poela jang men. omel. Seorang diantarannya entah sebab apa lantarananja soedah mendadak menjadi gila (bertoeakar akal).

Melandjoetkan pengatahoean.

Toean Ludwig L.; anak Sintoea Salmon dari Simaeng² Taroe toeng soedah berangkat dalam boelan September kenegeri Belanda akan meneroeskan peladjarannya menoentoet ilmoe goeroe. Pemoeda ini berangkat bersama dengan toean Eijdens goeroe kepala H. B. S. disana jang djoega kebetolan poelang verlof kenegeri Belanda.

Pemoeda itoe dahoeloe adalah beladjar di H. B. S. Sigompeolon, sesoedah tammam disitoe masoek ke-Muloschool Medan; dari sekolah itoe lah ia melangkak kesekolah jang lebih tinggi dinegeri Belanda.

NAIK HADJI.

Toean Baginda Dahlan Abdoulah pengadjar dalam bahasa Melajoe disekolah tinggi di Leiden soedah berangkat naik Hadji, menoempang kapal api:

"Balia" kepoenjaan Mij Rotterdamsch Iloijd, dengan menjingahi lebih dahoeloe T. Perioek; Dengan jalan Hadji, baroe beliau naik kapal api ke-Djoedjoean. Bagitoelah oedjaranja P. D. Peroesahaan tembakau.

Dalam daerah loehak Padang Bolak (Padang Lawas) adalah peroesahaan anak negeri dalam hal bertanam tembakau, semakin hari semakin tambah baik. Tjoema sajang toendjangan dari pemehak soedagar-soedagar dan perintah beloem berarti kepada mereka itoe. Hal ini teroetama di sebabkan kebaikan djalan jang akan dilaloei boeat membawa keloear, beloem ada.

Aandeel Desa.

Didaerah Sipirok soedah lama didirikan pendoeoek kampoeng Loemboeng Desa, dimana seseorang diantara mereka memasoekkan aandeel doea belek padi pada setiap kali pertahoenan padi.

Hampir pada segenap kampoeng didapati Loemboeng Desa sematjam ini.

Oeroesan dan segala pertangoengannya ada disanggoepi pengeroesnja sendiri, jaitoe dari pada orang jang terpatoet oleh aandeelhoudernja.

Dus, kita rasa hal seroepa ini ada lebih berbakti boeat pendoeoek kampoeng dan desa dari pada soeatoe volksbank (Bank kampoeng).

Circulaire baroe.

Selang berapa hari ini saudagar² boemipoetera di Sibolga, ada terima satoe Circulaire dari pemerintah, berhoeboeng dengan soeatoe ma' loemat dari Directeur van onderwijs tentang pengadjaran disekolah² kelas 2, apa patoetkah ditambah peladjaran dan pengatahoean jang berhoeboeng dengan ilmoe perniagaan, disekolah² rendah itoe?

Mereka itoe soedah menjawab dengan soerat, menjatakan dan

memberi roepa² alasan jang menjatakan memang patoet sekali dan perloe benar diadjaran kepandaian dan pengetahuan jang terseboet kepada moerid² disekolah² rendah, sebab bila simoerid² soedah tammam beladjar dan keloear dari sekolah, tiada tjangoeng lagi menjari penghidoepanja, karena kepandaian dan pengetahuan oemoem soedah ada padanja sedikit².

ALGEMEENE NEDERLANDSCH VERBOND.

Dengan oesahanja s.p. Toean Besar Gouverneur Atjeh en Onderhoorigheden, soedah berdiri di Koeta Radja, tjabang dari Algemeene Ned. Verbond, dimana menoeroet kepoetoesan moesjawarat, soedah menetakaan bestuur Alg. Ned. Verbond j. t. jaitoe: Toean van Eck Ass. Res: menjadi President.

Toean Mohamad Djamil secretaris. Toean Mool djadi Penningmeester.

Jang bergadji lebih dari f 100 seboelan membajar oecang sekolah f 2,50 + wang boekoe f 0,50 djadi f 3-

Jang bergadji dibawah f 100 seboelan, membajar f 1,25 + f 0, 25 w. boekoe djadi f 1,50

Begitoelah berangsoer² datangnja kemadjoean pergerakan itoe, bila didalam hatinja seseorang anggota. Pemerintah ada Perasaan jang djoedjoe dan sebenar²nja soetji maoe memimpin bangsa kita ROEMAH GILA.

Selama ini bila ada orang gila tjoema dikirim berobat keroeamah sakit gila di-Bogor; tetapi sekarang. Pemerintah soedah memberi koeasa mendirikan roemah sakit gila di-Padang.

KESEHATAN NEGERI SIBOLGA.

Sedjak tahoen 1912, di negeri Sibolga ada terkenal satoe kota jang sangat boeroek, sebab disana ada banjak bersarang penjakit malaria jang paling djahat. Boekan sedikit, manoesia roepa-roepa bangsa jang soedah masoek ke-negeri koerang disebabkan penjakit malaria jang bersarang didalam negeri jang terseboet itoe, sehingga orang lain negeri iakoet datang kesitoe. Tetapi sesoedahnja kota jang terseboet diperbaiki, serta diparit dengan batoe cement dan batoe tembok maka semakin lama ada kelihatan jang kesehatan negeri itoe, soedah semakin bagoes. Menoeroet perhitoean pemerintah negeri, tiap-tiap dalam 1000 orang pendoeoek negeri dari roepa-roepa bangsa, jang meninggal disebabkan penjakit malaria, hanja sebanjak jang terseboet dibawah ini:

Dalam tahoen	1912	79.3%
"	1913	52.2%
"	1914	42.4%
"	1915	32.2%
"	1916	42.6%
"	1917	35%
"	1918	22.5%
"	1919	16.49%

Djadi njatajah oesana pemerintah boeat memperbaiki negeri jang terseboet, ada berhasil baik dan mendatangkan faedah kepada pendoeoek uegeri; walaupun didalam hal memperbaiki negeri itoe ada menelan ongkos jang boekan sedikit. Boleh diharap jang kota Sibolga nanti menjadi soeatoe bandar jang ramai, dimana pangkalan kereta api dan pelaboehan poen soedah poela moelai diperoaiki. Negeri P. Sidempoean dan Mandailing jang djoega ada tempatnja Malaria bersarang, tentoe tidak diabaikan pemerintah tinggal begitoe sadja.

Lid Volksraad.

Keangkatan toean Willem Ma-

nuel Tandingtalang Mocodanpis Zelfbestuurder di Manganitoe (Sangi Eilanden) menjadi lid Volksraad sependjang doegaan de Sumatra Post, adalah sebab berhoeboeng dengan permintaan Teukoe Mohammad Thajib zelfbestuurder Peureulak (Atjeh) berhenti djadi lid Volksraad.

Menilik kepentingannya bangsa dan tanah Batak, boekankah patoet poela pemerintah mengangkat salah seorang dari bangsa Batak menjadi lid Volksraad? Red.

BATAKCHE CULTUUR MAATCHAPPJ.

Tanah Djamboer Manoenggal Mandailing, jang soedah menjadi tanah Eripacht atas nama toean Dr. A. Hakim, chabarnya soedah ia djoelal pada Sumatra. Handel Maatschappij (perserikatan dagang saudagar² bangsa Batak) di-Padang, boeat dijadiakan; Bataksene Cultuur Maatschappij. Sebahagian dari harga tanah itoe ia musoekkan menjadi aandeel dari B. C. Mij j. t.

Moeuah²an segeralah diboeaka tanah jang terseboet menjadi onderneming bangsa sendiri.

Patoet dimintakan Akte Notaris.

Sebetoeinja dewasa ini soedah banjak kongsi dan roepa² perserikatan bangsa kita, baik didalam hal perniagaan atau berkeboen dan l. l.; tetapi kebanjakan beloem ada memakai Akte Notaris, soeatoe kasaksian jang oemoem boeat kekeoatannya sesoatoe perserikatan.

Sebab itoe soepaja sesoatoe perserikatan bangsa kita teratoer dan berdjalan baik, patoetlah masing² memperboeat peratoerannya dengan kekeoatan Akte Notaris, soepaja tiada kedjadian matjam Handel Pardomeoan Sibolga, telah djatoeh bankroet, sampai sekarang itoe mendapat ketentoean oedjoeng pangkalnja, roegi dengan labanja.

Poelang dari Mekah.

Dengan kapal Miji Penang-Sibolga jang toa pada hari Chamis ado. 23 September 1920 j. ada menoempang beberapa orang Hadji jang poelang dari Mekah ke-Japanoei. Menoeroet keterangan mereka itoe dalam tahoen, hampir semoea orang jang naik Hadji mendapat kesoesahan didalam perdjalanja pergi dan poelang, berhoeboeng sebab kapal Hadji itoe tiada tetap pelajarannya.

Patoet ditiroe.

Orang Minangkabau ada masoek satoe bangsa jang patoet ditiroe dan oetoeadaan tentang kegemarannya bertoeoekang² dan memadjoekan roepa² barang perboeatan tangan bangsa sendiri.

Kain tenoen orang Sioengkang dan kota Gedang, masjhoer sampai ke-Europah dan ada banjak keloear dari negeri Sumatra Barat, begitoe poen temoekau Pajakoem-uoec, Piabang, Kamang Loemindai dan Loento, jang ditanam dan hasilkan oesaha bangsa sendiri.

Orang Soengai Poear djoega ada kenamaan sebab hampir semoea pandai bertoeoekang besi, koemingan dan tembaga, sampai ke-Deli, Java dan Malaka, mereka pergi menjadjakan barang² perboeatannya sendiri. Orang Goegoek Tinggi dan Goegoek Rendah (Kota Gedang) poen ada masjhoer sebab katoekanganja memooeat foepa² barang perhiasan emas dan perak sangat bagoes roepanja. Apakah ketoeoekangan bangsa Batak???

Patoetlah diperhatikan

Berhoeboeng dengan mahalnja harga getah hevea itoe tempo hari, dimana hampir segala Maatschappij

pij onderneming bangsa asing memperkeboenkan tinaman jang terseboet, maka bangsa kitaboemipoetera, hampir semoea tertarik hatinja hendak berkeboen getah hevea; dimana-mana kita melihat orang-orang tani, jang sedang merambah hoetan besar boeat didjadiakan keboen hevea jang terseboet.

Ada poela jang menimboeni sawahnja boeat didjadiakan keboen hevea dan memotong tinaman jang lain-lain jang soedah ada didalam keboennja, digantinja, dengan hevea, ta' lain hadjatnja karena mengharap dengan bertanam hevea itoe lah nanti ia bisa dapat penghidoepannya jang semporna. Lebih-lebih disebelah Sibolga - Anggoli - Batang Toroe dan l. l. dimana ada banjak keboen-keboen onderneming bangsa asing, disitoe lah bangsa kita hampir tiada gemar lagi memperkeboenkan tinaman jang lain.

Oien karena sekarang harga getah hevea itoe soedah seinangkin berkoerang-koerang poela, maka bangsa kita soedah kendoer hatinja meneroeskan pekerdjaannya boeat berkeboen tinaman jang terseboet, sehingga kebersihan keboen heveanya tiada diperdoelikkannya lagi, ada poela jang hendak menjoeali keboennja karena chawatir getah hevea tiada akan berharga lagi. Bangsa asing jang bermoeala memboeka keboen hevea, tentoe lah tertawa dan senjoem simpoel melihat kelakoerannya bangsa kita, jang tjoeima berkeboen oeli sebab tiroe meniroe sahadjja, tiada mengetahoehi bahasa dengan ikatan koeli contract Maatschappij onderneming adalah berpokok moerah sekali pada getah hevea jang terseboet. Timbang sahadjjah gadji koeli jang bekerdja pada Maatschappij onderneming tjoeima f 0,40 sehari, sedang gadji koeli keboen bangsa sendiri, dari f 1 sampai f 1,50 sehari. Wadjiblah bangsa kita kaoem tani memikirkkan jang bahasa boekan tjoeima getah hevea jang boleh mendatangkan keoentoengan besar kepada mereka itoe, tetapi ada banjak lagi jang lain, jang lebih gampang dan senang mengerdjakannya, oempamanja pohon kapas dan kapas Palembang, katjang hidjau, rami, kelapa sawit, rotan saga, tembakau, kopi, kelapa, pohon enau jang menghasilkan goela aren dan teboe jang menghasilkan goela pasir dan l. l.

Tinaman jang terseboet tentoe sahadjja sangat lakoe, apalagi bila djoeroesan kereta api Sibolga-Penjaboengan, P. Sidempoean dan Kota Pinang soedah selesai, karena barang-barang jang dihasilkan tinaman jang terseboet adalah bergoena boeat hari² sahadjja. Karena itoe patoetlah poela moelai dari waktoe sekarang dimoelai memelihara tinaman jang terseboet, jang selama ini orang pandang tiada begitoe berharga.

Tidak terbit lagi.

Semendjak Redactie s. k. Tapan na Oeli soedah kena persedict, sampai terbit lagi sekarang s. k. itoe tiada terbit lagi sedang personeel rukkerij Koerjabond soedah tjera berai semoea.

Sajang s. k. jang diterbitkan oleh Koerjabond poen bisa mati.

Ralat.

Dalam kabar pertjontohan pada moeka kedoea, dimana baris kesembilan dari atas, pada MENABOER dan MENANAM BIDDJI, ada didapati soeatoe kesalahan, jaitoe atas perkataan tidak, haroesnja telah. Djadi jang sebenarnya haroeslah teroelis begini: Apabila telah sampai pada ketikanja.

Red.

BERITAHOE.

Dengan hormat diberitahoe kepada padoeka t. t. jang dikirim s. k. HINDIA SEPAKAT ini, bahwa apabila telah sampai kepada No. 3 soedah kami kirim, tetapi oleh padoeka t. t. tidak mengembalikan kepada kami, maka kami pandang dan anggap soedah djadi langganan.

Djoega diminta dengan hormat, soepaja harga abonementnja dengan segera dikirim kepada kami.

Demikianlah djoega tidak seorang nanti diantara padoeka t. t. jang berkata tidak tahoe akan beritahoe ini adanja.

Wd: Administrateur.

DITJARI.

Seorang boeat Administrateur dari N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij Kemadjoean Bangsa di-Sibolga, dari bangsa boemipoetera, jang soedah tahoe dalam bahasa dan toelis tjara Belanda.

Dan djoega jang soedah biasa berkerja dalam kantoer pertjetakan.

Gadji menilik kepandaiannja.

Certificaat dan soerat lamaran, di-alamatkan kepada Directeur N. V. ini.

Directeur:

DJA ENDAR BONGSOE.

ANDEEL N. V. H. Mij. BOEKHANDEL EN DRUKKERIJ "KEMADJOEAN BANGSA" SIBOLGA.

Toean-toean jang berhadjat membeli aandeel N. V. ini, hendaklah memesan atau tang sendiri kepada Directeur, toean DJA ENDAR BONGSOE di Sibolga. Besar satoe aandeel f25.— Aandeelnja "aan toonder" harga aandeel bajar lebih doeloe. Ongkos pengiriman wang harganja aandeel dan mengirim soerat aandeel djadi tanggeongan aandeelhouder sendiri.

ADVERTENTIE:

WONG SIEW WAH.
LOEKANG GIGI.
SIBOLGA (S. W. K.)

Bisa bikin ganti gigi dengan Porcelain dan sama mas, djoega dengan pakei karet atawa sekoeroep, dan bisa bikin toepep lobang gigi jang sakit, dengan eminent dan perak atawa mas.

Dan djikaloe gigi di tjaboet di tanggeong tidak ada rasa sakit.

AJA ADA BELADJAR SEKOLA GIGI. NAMA: JONES BROTHERS di SINGAPORE Saja menoenggoe dengan hormat!



"HOTEL SOEDI MAMPIR"

LHO' SEUMAWA ATJEH.

Toean-toean jang ada tetirah atau menginap di-Lho' Seumawe djangan loepa tjari adres "Hotel Soedi Mampir," jaitoe hotel jang terkenal dinegeri ini; dan soedah kenamaan dimana-mana.

Sedia makanan dengan tempat ti-doer. Dirawat dengan pantas. Harga dan ongkos dengan patoet.

Memoedjikan dengan hormat.

Selakan mampir manginap.

EIGENAARNJA:

SITTI en AHMAD SALIM

A. M. Haroen

SIBOLGA.

Djangan loepa tjari adres jang terkenal, jaitoe toko A. M. Haroen di Sibolga [Tapanoeli], dimana ada selaloe sedia mendjoel segala roepa barang² kain.

Harga patoet.

Boleh dikirim dengan rembours

Selakanlah persaksikan.

Hadji Abdul Madjid.

handelaar di Padang Sidempoean.

Ada sedia mendjoel segala roepa barang-barang kain dengan harga pantas dan patoet.

Selakanlah persaksikan

Djoega ada mempersewakan auto merk "Overland"

H. Mohd: Thahir - Mandailing.

SIBOLGA.

Agent Commissie dari segala roepa barang-barang. Commissiannja boleh berdamai. Djoega ada mempersewakan auto. merk "Ford"

? Letter Zetter!

dan

?Boekbinder

Ditjari beberapa orang boeat berkerja pada Drukkerij N. V. Kemadjoean Bangsa. Diminta soepaja datang sendiri bitjara kepada Administrateur soerat chabar ini. Kepandaian moesti dioedji dahoe. Gadji boleh berdamai.

N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij "Kemadjoean Bangsa" SIBOLGA.

Ada sedia mendjoel kertas-kertas jang bagoes boeat kantoer-kantoer dan boeat post. Harganja dengan pantas.

Djoega sangoep menerima segala roepa tjetakan.

Oepahnja dihitoe dengan patoet. Ditangoeng bersih dan betoel-betoel menoe-roet kemaeanja jang pesan.

CURSUS BAHASA BELANDA.

Dengan besluit Resident van Tapanoeli, No 675 dd. 17 September 1920 jang bertanda tangan dibawah ini telah mendapat izin akan memakai lokaal H. I. S. boeat mengadakan Cursus bahasa belanda. Siapa-siapa jang ingin masoek dalam cursus itoe boleh datang bitjara setiap hari atau poen dengan soerat. Cursus itoe akan di-moelai dalam boelan October ini. Harinja beladjar nanti akan ditentoean, jaitoe 2 kali dalam seminggoe, lamanja 1 djam. Bajaran f4 saboelan.

M. GOENOENG TOEA.

HADJI MOHAMAD SJOEKOER.

Sibolga B. No. 116.

Baroe terima koffer (peti) besi tjap matjan, boeatan Europa toelen, dan koeat. Djoega keper poetih tebal, keper officier hidjau, genggang tjap Singa batang dan batis tjap timbangan, genggang H-S. Ini barang antero negeri soedah mengetahoei kekoeatannja, oempama orang Melajoe, "Kalah membeli menang memakai."

Banjak lagi barang-barang jang tidak diseboet namanja. Toean-toean boleh datang beli. Harga boleh berdamai.

Menoenggoe dengan hormat.

HINDIA SEPAKAT

Jaitoe satoe soerat chabar jang dikeloearkan oleh N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij Kemadjoean Bangsa di Sibolga; berhaloean kepada persatoean Hindia, dikemoedikan oleh Hoofdredacteur dan Redactenr, toean-toean Abdoel manap gelar Mangaradja Hoeta Gogar dan Achmad Amin.

Selakanlah berlangganan.

MOHAMAD ACHIR gfr. BELA BONGSOE

MANDAILING B. 68 & 69, SIBOLGA.

Selaloe sedia djoel segala roepa kain, seperti tjita, derel, strif, keper poetih, dan kain Japan, demikian djoega segala roepa batik haloes dan kasar. Tjoba datang pereksa atau pesan kepada adres jang terseboet ten-toe dapat senang hati, sebab harga ada pantas.

Dan lagi selaloe soeka terima barang jang datang dari lain tempat boeat dikirim dimana-mana seperti commissie Ongkos saja reken enteng.

Frm. HADJI SOELEMEN & ZONEN

Hoofdkantoor Padang Sidempoean,

FILIAAL: SIBOLGA, PADANG, SOERABAIJA.

Dengan hormat kita kasi beritahoe pada toean, jang kita ada berniaga Batik keloearan (anah Djawa, haloes dan kasar, jaitoe Saroeng, Tjelana. Kain Pandjang, Ikat Kepala, Oedeng, Salendang & Kompong, Solo, Djokja, Lasem, Koedoes, Gersik, Toe-loengagoeng, Bangil, Porong, Pekalongan, Batavia Dan selendang, Soetera*keloearan Soerabaja.

Diharap toean² soedi atoe pesanan pada kita, pesanan koerang dari f100.— kita tida bisa kaboelkan, pengiriman dengan Rembours, kalau soeka kirim wang lebih doeloe kita tjoma tarik Commissie 1 1/2 %. Dan apa sadja Toean poenja soeka Barang jang ada di Kota Soerabaja kita bisa oeroes, seperti Tjita², Derel, Setereep, Keper, Lenan, Tariko² dari Wool dan Soetera². Djoega kita soeka tolong djoel barang, hasil (keloearan) Sumatra dengan Commissie 1 1/2 % seperti Koffie, Beras, Lamar Koelit manis (Kasea) dan l. i. menoe-roet harga kota Soerabaja.

Adres:

Saman Radjab Mandailing

Sasakstraat No. 8

SOERABAIJA.

Telegram adres:

SAMANRADJAB.

DRUKKER J JANG PALING BESAR Di-TAPANOELI

ialah drukkerijnja
en drukkerij

N. V. H. Mij. Boekhandel
& "Kemadjoean Bangsa"

DI-SIBOLGA.